

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan, kalau kita mengarah pada kata tersebut pasti isi pikiran kita mengarah pada proses dimana seorang guru mengajarkan suatu materi kepada para murid. Mengajar berarti menambahkan suatu ilmu atau menambahkan wawasan seseorang dari yang tidak tahu menjadi tahu. Kesimpulannya, pendidikan adalah dimana seseorang datang ke sekolah untuk menambah ilmu atau wawasan mereka ke suatu tempat yang namanya sekolah. Definisi tersebut adalah penjelasan mengenai pendidikan pada masa lalu, tetapi tidak pada tahun 2019 ini.

Secara perlahan definisi pendidikan di atas diarahkan kepada pola pendidikan yang lebih modern, dimana siswa/i tidak perlu membawa buku yang memberatkan mereka dan juga tidak perlu membayar biaya sekolah yang sangat mahal, Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan hampir di semua aspek kehidupan manusia, sehingga berbagai permasalahan yang ada akan dapat dipecahkan jika mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Di tahun 2018 ini dunia pendidikan akan mengarah pada pengembangan teknologi dimana siswa/i akan sangat dimanjakan dengan perkembangan teknologi pada saat ini.

Terjadi berbagai perubahan di dalam setiap perubahan tersebut, misalnya saja PPDB zonasi, diketahui Permendikbud memuat ketentuan mengenai tata cara mengenai penerimaan peserta didik baru, bila sebelumnya yang menjadi kriteria penentu adalah nilai ujian nasional atau surat hasil ujian (SHUN) yang diperoleh di

jejang pendidikan sebelumnya, melalui PPDB zonasi ini, patokan yang digunakan adalah jarak antara rumah peserta didik dengan sekolah.

Perkembangan teknologi di suatu sisi sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia, akan tetapi di sisi lain perubahan tersebut telah membawa manusia ke dalam persaingan global yang sangat ketat. Oleh karena itu agar dapat berperan dalam persaingan kita harus mampu mengembangkan dan meningkatkan sumber daya manusia (SDM). Kualitas sumber daya manusia merupakan hal yang sangat mendasar dalam menentukan kemajuan suatu organisasi terutama pada era globalisasi dewasa ini, dapat dikatakan dengan sumberdaya manusia yang bermutu akan menentukan keberhasilan organisasi tersebut.

Langkah pertama yang harus dilakukan adalah menata ulang perencanaan pengembangan sumber daya manusia baik dari aspek intelektual, emosional, spiritual, kreativitas, moral maupun tanggung jawabnya. Penataan sumberdaya manusia tersebut perlu di upayakan secara bertahap dan berkesinambungan melalui sistem pendidikan yang berkualitas, baik formal maupun informal dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Dalam hal ini kepala sekolah, termasuk tenaga kependidikan telah menghadapi tuntutan masyarakat agar dapat mengambil solusi dan tindakan dalam perbaikan sekolah. Tuntutan tersebut muncul kepermukaan karena hasil pendidikan belum sepenuhnya memuaskan banyak pihak bagi pemerintah, orang tua dan masyarakat, hal ini menunjukkan rendahnya mutu lulusan karakter siswa yang memprihatinkan, guru dan tenaga kependidikan cenderung rendah, kesejahteraan guru yang masih menyedihkan, sarana dan prasarana yang kurang lengkap, motivasi belajar siswa dan keterlibatan orang tua yang masih rendah pada sisi lain pengaruh lingkungan yang kurang kondusif,

pandangan pesimis orang tua terhadap pendidikan, peluang kerja yang sempit, ketinggalan kemajuan sekolah dibanding dengan perubahan teknologi, menyebabkan semakin dikhawatirkan lingkungan internal sekolah. Melihat pentingnya sumber daya manusia dalam konteks pendidikan, makna sumberdaya manusia harus benar-bener dilakukan secara baik. Pengembangan sumber daya manusia dalam sebuah organisasi termasuk sekolah, bukan hanya sebuah pengadaan sumber daya manusia, melainkan tindakan terpadu dan berbagai fungsi mulai dari perencanaan, penyusunan staf, atau rekrutment, penilaian serta penilaian atau pengembangan sumberdaya manusia serta permasalahan lain yang membelit sistem pendidikan dalam konteks pendidikan nasional.

Kepemimpinan kepala sekolah memegang peranan yang sangat penting dalam proses peningkatan kualitas pendidikan dan sekaligus merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Menyadari bahwa pentingnya proses peningkatan kualitas sumber daya manusia, maka dari itu dibutuhkan seorang pemimpin atau kepala sekolah dengan mengembangkan sumber daya sekolah tersebut. Sebagai manajer di sekolah, kepala sekolah mempunyai tugas dan tanggung jawab yang besar dalam memberikan keputusan. Berbagai studi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa dalam suasana perubahan lingkungan yang cepat, salah satu hal yang menyebabkan prestasi sekolah dan mutu lulusan menurun adalah kepemimpinan kepala sekolah yang kurang berhasil (Departemen of education sptate of Deleware, 2001). pemimpin sekolah merupakan pihak yang paling berperan dalam menentukan arah kebijakan sekolah, oleh karna itu profesi seorang pimpinan sekolah yang profesional sebagai usaha dalam meningkatkan mutu pendidikan

adalah sebuah keniscayaan yang harus terpenuhi. Dapat dikatakan apabila pemimpin sekolahnya baik maka baik pula sekolah tersebut, begitu juga sebaliknya, oleh karena itu mengutamakan manajemen kepemimpinan itu sangatlah penting.

Mutu dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai “ukuran baik buruknya suatu benda, kadar, tarif dan derajat kepandaian, kecerdasan atau kualitas”. Mutu pendidikan diartikan sebagai salah satu kerangka yang dilakukan dalam proses belajar mengajar di setiap lembaga pendidikan guna meningkatkan kualitas manusia yaitu: manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, disiplin, proaktif, sehat jasmani dan rohani.

Mutu pendidikan menurut Edwards Deming dalam Armai adalah “suatu proses perencanaan masalah untuk mencapai penyempurnaan secara terus menerus” sedangkan dalam pengertian lain menurut ISO 9000-2000 adalah “sebagai derajat atau tingkat karakteristik yang melekat pada produk yang mencukupi persyaratan atau keinginan.

Pendidikan merupakan jasa yang perlu memiliki standarisasi penilaian terhadap mutu setandar mutu ialah paduan sifat-sifat barang atau jasa termasuk sistem manajemennya kesesuaian dengan kebutuhan. Setandar mutu dapat dilihat dari : 1) masukan yang tepat 2) semangat kerja tinggi 3) gairah motivasi 4) penggunaan yang tepat 5) kepercayaan berbagai pihak 6) tamatan yang bermutu 7) keluaran yang relevan.

Pentingnya pengetahuan manajemen bagi kepala sekolah adalah segala apa yang diketahui oleh seseorang dan diingat baik secara universal ataupun khusus

terhadap fungsi-fungsi manajemen, yang telah ditetapkan dan diukur berdasarkan indikator: (1) fungsi perencanaan pengambilan keputusan dalam pengorganisasian, (2) fungsi kepemimpinan, (3) fungsi koordinasi, (4) fungsi pengontrolan, dan (5) fungsi pengawasan. Pengetahuan manajemen merupakan perwujudan atas pengalaman, nilai, informasi kontekstual dan kesepakatan yang memberikan kerangka berfikir untuk menilai dan memasukan pengalaman dengan informasi baru.

SMPN 1 Mojoanyar merupakan suatu lembaga pendidikan yang mempunyai kualitas yang bagus. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa indikasi, yaitu kurikulum pendidikan, output, kualitas guru, minat orang tua serta fasilitas yang ada disekolah tersebut. SMPN 1 Mojoanyar mempunyai kelebihan dalam melaksanakan sistem pembelajaran yaitu adanya sistem atau disebut juga dengan pembiasaan, budaya senyum, sapa dan salam selalu diterapkan untuk membentuk karakter anak agar terbiasa menghormati dan dapat memper erat silaturahmi anak dan guru, untuk membangun rasa nasionalisme sebelum memulai jam pelajaran berlangsung diwajibkan menyanyikan lagu indonesia raya secara bersama-sama dengan pusat sentral sebagai pemandu. SMPN 1 Mojoanyar juga mempunyai output yang berkualitas. Tenaga pengajar yang ada di SMPN 1 Mojoanyar merupakan tenaga pengajar yang cukup berkualitas. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata lulusan sarjana S1,S2. Dilihat dari minat orang yang menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut dapat dilihat dari tiap tahun ajaran baru pendaftaran yang ada selalu dalam jumlah tinggi, Namun dari pendaftaran yang ada tidak selalu diterima karna kuota sudah terpenuhi, itu dulu sebelum permendikbud menerapkan sistem penerimaan peserta didik baru dengan sistem zonasi, dimana melalui sistem zonasi ini, patokan yang

digunakan adalah jarak antara rumah peserta didik dengan sekolah. SMPN 1 Mojoanyar dikatakan maju bisa dilihat dari bentuk bangunan fisiknya yang terus berkembang dan bagaimana sekolah tersebut sudah bisa dikatakan baik. Fasilitas yang ada juga cukup memadai, misalnya tersedianya laboratorium, lab komputer (CBT), perpustakaan, audio visual, spiker aktif, uks, masjid dan lcd di tiap kegiatan pembelajaran, dan juga jaringan internet yang bisa digunakan guru dan siswa untuk mengakses informasi, begitu juga dengan adanya teknologi SMPN 1 Mojoanyar juga selalu mengikuti program yang dilakukan pemerintah dalam dunia pendidikan, misalnya saja ujian dan PPDB secara online yang sudah diterapkan.

Penelitian ini dilakukan karena sekolah tersebut menjadi rujukan bagi sekolah-sekolah lain karena posisinya yang berada di tengah-tengah menjadikan sekolah ini sering dijadikan tempat rapat ataupun pelatihan yang dilakukan oleh guru khususnya di Mojokerto, sekolah tersebut juga mengalami perkembangan yang sangat pesat, bisa dilihat dari gedung-gedung yang baru dibangun/berdiri. Ekstrakurikuler dan peniasaan yang ada di sekolah tersebut juga banyak menarik para pelajar dan orang tua untuk mendaftar di sekolah SMPN 1 Mojoanyar, pengembangan teknologi seperti, ujian online dan pendaftaran online juga sudah diterapkan dan terus dikembangkan di sekolah tersebut.

Untuk itu peranan kepala sekolah sangatlah penting bagi sekolah tersebut untuk selalu berusaha meningkatkan mutu SDM yang ada, agar output lulusan tersebut dapat mengimbangi dan bersaing di era globalisasi terutama dalam dunia pendidikan, karena pendidikan tidak lepas dari SDM itu sendiri, jadi mutu SDM perlu ditingkatkan dan diperhatikan agar tujuan dari pendidikan nasional dapat terwujud. Berdasarkan kondisi di atas maka penulis ingin meneliti bagaimana manajemen

kepemimpinan disekolah SMPN 1 Mojoanyar sehingga sekolah tersebut menjadi salah satu sekolah yang maju dan unggul di Mojokarto. Penulis tertarik untuk meneliti sekolah tersebut, maka menuliskan mengambil judul penelitian “Manajemen Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia di SMPN 1 MOJOANYAR TAHUN AJARAN 2018/2019.

#### **B. Rumusan masalah**

Setelah diketahui latar belakang masalah tersebut, penulisan dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana manajemen kepemimpinan sekolah dalam meningkatkan mutu SDM di SMPN 1 Mojoanyar tahun pelajaran 2018/2019 ?
2. Bagaimana cara-cara yang dilakukan dalam meningkatkan sumber daya manusia di SMPN 1 Mojoanyar.

#### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui manajemen kepemimpinan dalam peningkatan mutu SDM di SMPN 1 Mojoanyar tahun pelajaran 2018/2019
2. Untuk mengetahui cara-cara yang dilakukan dalam meningkatkan sumber daya manusia di SMPN 1 Mojoanyar.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Menambah khazanah pengetahuan dalam dunia pendidikan khususnya mengenai manajemen kepemimpinan sekolah.

2. Secara praktis

- a. Bagi penulis hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sebuah rujukan yang di anggap lebih kongrit apabila penulis berkecimpung dalam dunia pendidikan, khususnya dalam dunia pendidikan.
- b. Bagi sekolah, dapat menjadi bahan masukan, khususnya dalam pengelolaan sekolah oleh pimpinan sekolah.
- c. Bagi stakholder pendidikan, khususnya bagi kepala sekolah dan pimpinan lainnya, maka hasil penelitian ini dapat menjadi sebuah acuan dalam menyelsaikan masalah, serta dapat pula dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dengan tujuan terciptanya pendidikan yang berkualitas.

#### **E. Batasan Masalah**

Fokus penelitian ini yaitu pada kepemimpinan kepala sekolah SMPN 1 Mojoanyar dalam peningkatan mutu sumber daya manusia, missalnya program yang dilakukan kelapa sekolah dalam mencapai tujuan yang lebih baik.